

## Abstrak

Ketika akan mencocokkan beberapa buah *string* ada baiknya memilih algoritma yang mudah dan sederhana namun menghasilkan solusi yang optimal dan bisa menjamin kepuasan si pengguna. Beberapa *string* yang dibandingkan bisa dikatakan sama atau mirip jika mempunyai kesamaan atau kemiripan, apakah itu sama berdasarkan kemiripan dalam hal penulisan atau sama berdasarkan kemiripan dalam hal pengucapan. Dalam pencocokan *string* berdasarkan kemiripan ucapan ada beberapa algoritma yang bisa digunakan. Algoritma yang bisa digunakan adalah algoritma Soundex dan algoritma Doublemetaphone. Hanya saja kedua algoritma ini tidak bisa menghasilkan solusi yang optimal jika digunakan dalam mencocokkan *string* nama orang dalam ejaan bahasa Indonesia, karena ejaan yang digunakan dalam kedua algoritma ini adalah ejaan dalam bahasa Inggris. Selain terdapat perbedaan dalam ejaan, hal yang menjadi kendala adalah adanya ejaan lama dalam bahasa Indonesia yang masih diterapkan dalam penamaan orang Indonesia. Hal tersebut menjadi kerugian bagi kedua algoritma ini karena algoritma Soundex dan algoritma Doublemetaphone tidak bisa mendeteksi ejaan lama tersebut. Sehingga dengan demikian solusi yang bisa diambil adalah dengan melakukan perubahan ejaan pada algoritma Soundex dan algoritma Doublemetaphone agar kedua algoritma ini bisa mendeteksi *string* nama orang dalam ejaan bahasa Indonesia. Kemudian ditambahkan algoritma tambahan untuk mendeteksi ejaan lama dalam bahasa Indonesia yang disebut sebagai tahap Normalisasi.

**Kata kunci** : perbandingan *string*, soundex, doublemetaphone, ejaan, normalisasi.